

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan Lingkungan
Skripsi, 07 Agustus 2024

Nurul Maulisya Nasman
14120200155

Hidayat,SKM., M.Kes, Dr. Alfina Baharuddin,SKM., M.Kes
”Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Kandungan Logam Berat
Timbal (Pb) dan Kadnium (Cd) Pada Kerang Dara (anadara *granosa*) di
Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo Tahun 2024”
(xii+73 halaman+18 tabel+11 lampiran)

Pencemaran air yang paling berbahaya bagi kesehatan manusia adalah logam berat. *World Health Organization* (WHO) dan *Food Agriculture Organization* (FAO) atau organisasi pangan dunia merekomendasikan untuk tidak mengonsumsi makanan laut (sea food) yang tercemar logam berat. Logam berat telah lama dikenal sebagai suatu elemen yang mempunyai daya racun yang sangat potensi dan memiliki kemampuan terakumulasi dalam organ tubuh manusia.

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi deskriptif dengan pendekatan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Populasi masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengonsumsi kerang dara (*anadara granosa*) yang berada di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo sebanyak 97 orang sedangkan populasi lingkungan pada penelitian ini yaitu kerang dara (*anadara granosa*). Adapun sampel manusia pada penelitian ini sebanyak 40 orang dengan menggunakan rumus *Lemeshow* dan metode purposive sampling sedangkan untuk sampel lingkungannya sebanyak 6 stasiun kerang dara (*anadara granosa*) yang terdapat 3 stasiun timbal (Pb) dan 3 stasiun kadmium (Cd) yang di ambil di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan data yang dipilih melalui kuesioner dan uji laboratorium. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan pendekatan ARKL dan hasil datanya diolah di SPSS maka didapatkan hasil bahwa dari 40 masyarakat di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo yang terpajan bahan kimia berbahaya logam berat Pb dan Cd terdapat 40 masyarakat yang memiliki nilai RQ >1. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa tingkat risiko populasi sangat melampaui batas aman dikonsumsi karena nilai RQ sudah lebih besar dari 1 (>1).

Daftar Pustaka : 35 (2019-2024)

Kata Kunci :Logam Berat; Timbal (Pb); Kadmium (Cd); Kerang Dara; Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).